

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain : Jenis Kelamin Responden, Usia, Pendidikan Terakhir, Masa Kerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung. Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	24	68,6%
Perempuan	11	31,4%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung banyak berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 24 orang atau sebesar 68,6.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur, Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 30 Tahun	27	77,1%
31 Tahun – 40 Tahun	8	22,9%
41 Tahun – 50 Tahun	-	-
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung yang paling banyak berusia 20 – 30 Tahun sebanyak 27 orang atau sebesar 77,1.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir, Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	11	31,4%
Diploma	14	40 %
S1	10	28,6%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung yang paling banyak Diploma sebanyak 14 orang atau sebesar 40.

4. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung adalah sebagai berikut

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
0 – 2 Tahun	13	37,1%
3 – 4 Tahun	17	48,6%
5 – 6 Tahun	4	11,4%
> 7 Tahun	1	2,9%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 Responden Berdasarkan lama kerja dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung masa kerja yang paling banyak 3– 4 Tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 48,6.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Kompetensi (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mampu menjual kendaraan sesuai dengan target yang ditentukan.	1	2,9	14	40,0	14	40,0	4	11,4	2	5,7
2	Mengetahui dengan baik spesifikasi atau type kendaraan yang dijual.	15	42,9	18	51,4	2	5,7	0	0	0	0
3	Melakukan pekerjaan dengan sangat teliti.	11	31,4	16	45,7	5	14,3	3	8,6	0	0
4	Hubungan dengan konsumen terjalin dengan baik.	6	17,1	24	68,6	4	11,4	1	2,9	0	0
5	Cepat dalam mengambil keputusan ketika mengalami sebuah permasalahan.	7	20,0	16	45,7	9	25,7	0	0	3	8,6

6	Meyakinkan konsumen dengan penjelasan yang tegas dan akurat.	8	22,9	22	62,9	4	11,4	1	2,9	0	0
7	Melakukan rencana kerja bersama rekan kerja.	7	20,0	13	37,1	11	31,4	3	8,6	1	2,9
8	Hubungan kerja yang tercipta diperusahaan antar rekan kerja berjalan sangat baik.	2	5,7	7	20,0	21	11,4	4	11,4	1	2,9
9	Tidak pantang menyerah menghadapi masalah dalam pekerjaan. Berkeinginan untuk menduduki posisi yang lebih tinggi dari posisi sekarang.	1	2,9	14	40,0	13	37,1	2	5,7	5	14,3
10	Berkeinginan untuk menduduki posisi yang lebih tinggi dari posisi sekarang.	1	2,9	7	20,0	21	60,0	6	17,1	0	0

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden variabel Kompetensi pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 2 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 15 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1,9 dan 10 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 1 responden.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Motivasi (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Memeriksa ulang hasil pekerjaan yang dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan penjualan.	1	2,9	18	51,4	10	28,6	5	14,3	1	2,9
2	Melakukan komunikasi kepada pimpinan jika pekerjaan yang ditugaskan kurang dipahami.	2	5,7	19	54,3	8	22,9	5	14,3	1	2,9
3	Dapat menyelesaikan tugas dengan cepat sesuai waktu yang telah ditentukan.	12	34,3	19	54,3	2	5,7	1	2,9	1	2,9

4	Memenuhi target penjualan kendaraan perbulan.	10	28,6	22	62,9	2	5,7	1	2,9	0	0
5	Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pengembangan hasil kerja.	1	2,9	14	40,0	13	37,1	2	5,7	5	14,3
6	Mempelajari bidang keahlian lain untuk pengembangan karir di masa depan.	2	5,7	19	54,3	8	22,9	6	17,1	0	0
7	Hasil kerja yang dilakukan selalu mendapatkan respon positif dari pimpinan	14	40,0	17	48,6	1	2,9	3	8,6	0	0
8	Setiap hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan selalu mendapatkan penghargaan	16	45,7	17	48,6	2	5,7	0	0	0	0
9	Pemenuhan hak yang diberikan perusahaan membuat nyaman dan tidak ingin meninggalkan perusahaan dalam jangka waktu yang lama.	15	42,9	18	51,4	2	5,7	0	0	0	0
10	Akan tetap bertahan dalam perusahaan meskipun banyak tekanan.	7	20	16	45,7	9	25,7	3	8,6	0	0

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden variabel Motivasi, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 8 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 16 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1 dan 5 yaitu dengan jumlah 1 responden.

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kesempurnaan hasil pekerjaan menjadi target mutlak pencapaian sebuah keberhasilan.	2	5,7	15	42,9	13	37,1	5	14,3	0	0
2	Memaksimalkan keahlian dalam menjual kendaraan kepada calon konsumen.	1	2,9	7	20,0	21	60,0	6	17,1	0	0
3	Hasil penjualan meningkat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.	0	0	12	34,3	15	42,9	8	22,9	0	0

4	Mengalami peningkatan penjualan kendaraan dari tahun sebelumnya.	1	2,9	18	51,4	10	28,6	6	17,1	0	0
5	Berusaha memperbaiki kesalahan yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan.	2	5,7	19	54,3	9	25,7	5	14,3	0	0
6	Mampu memenuhi tuntutan pekerjaan secara maksimal.	12	34,3	19	54,3	3	8,6	1	2,9	0	0
7	Merasa puas dengan pencapaian yang telah dilakukan selama bekerja.	10	28,6	17	48,6	5	14,3	3	8,6	0	0
8	Meningkatkan kemampuan menjual dengan mengikuti pelatihan.	8	22,9	22	62,9	5	14,3	0	0	0	0
9	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan SOP yang berlaku diperusahaan	12	34,3	19	54,3	2	5,7	1	2,9	1	2,9
10	Tekun dalam menjalankan proses kerja guna pencapaian target penjualan	1	2,9	14	40,0	13	37,1	2	5,7	5	14,3
11	Menggunakan waktu kerja dengan sangat baik.	2	5,7	19	54,3	8	22,9	6	17,1	0	0
12	Teknologi yang disediakan perusahaan dapat mendukung penyelesaian pekerjaan.	1	2,9	14	40,0	14	40,0	4	11,4	2	5,7

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden variabel Produktivitas Kerja, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 6 yaitu sebanyak 12 responden dan yang terkecil pada pernyataan 3 yaitu dengan jumlah 0.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,018	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,007	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,034	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,021	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,031	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,014	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kompetensi (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Kompetensi (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,009	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,018	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,006	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,012	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,026	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,006	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,009	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Motivasi (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Motivasi (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,009	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,018	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,033	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,007	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,027	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,007	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,027	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas Kerja (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas Kerja (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Kompetensi (X1)	0,921	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Motivasi (X2)	0,934	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas Kerja (Y)	0,935	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,921 untuk variabel Kompetensi (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,934 untuk variabel Motivasi (X2) dengan tingkat reliabel sangat

tinggi. dan 0,935 untuk variabel Produktivitas Kerja (Y) dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Kompetensi (X1)	0,882	0,05	Sig > Alpha	Normal
Motivasi (X2)	0,705	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas Kerja (Y)	0,471	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa Kompetensi (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,882 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Motivasi (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,705 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Produktivitas Kerja (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,471 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Lineritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja	0,963	0,05	Sig > alpha	Linear
Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja	0,110	0,05	Sig > alpha	Linear

Dari hasil perhitungan menggunakan spss hasil uji linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan:

1. Kompetensi (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,963 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Motivasi (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,110 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Kompetensi (X1)	3,534	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Motivasi (X2)	3,534	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Dari hasil perhitungan pada tabel coefficient 4.14 menunjukkan nilai VIF variabel Kompetensi (X1) = 3,534 dan nilai VIF variabel Motivasi (X2) = 3,534. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada

tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat.

4.3 Hasil Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

Tabel 4.15

Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	B
(Constant)	2,240
Kompetensi	0,279
Motivasi	1,013
Sig F	0,000
R (Korelasi)	0,982
R Square (Determinasi)	0,965

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,965 artinya Kompetensi (X1) dan Motivasi (X2) dapat menjelaskan Produktivitas Kerja (Y) sebesar 96,5 dan sisanya 3,5 dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Kompetensi (X1), Motivasi (X2) dan Produktivitas Kerja (Y) memiliki Tingkat hubungan yang sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,982 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

Berdasarkan tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b1. X1 + b2. X2 + b3.X3 + et$$

$$Y = 2,240 + 0,279 X1 + 1,013X2$$

1. Nilai konstanta sebesar 2,240 yang berarti bahwa tanpa adanya Kompetensi (X1) dan Motivasi X2), maka besarnya Produktivitas Kerja (Y) adalah 2,240 satuan.
2. Koefisien Kompetensi (X1)
Jika Kompetensi (X1) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,279 satu satuan.
3. Koefisien Motivasi (X2)
Jika Motivasi (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja (Y) akan menurun sebesar 1,013 satu satuan

4.4 Hasil Uji Hipotesis

4.4.1 Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja	0,001	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

1. Pengaruh Kompetensi (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho: Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung

H₁: Kompetensi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada Kompetensi (X1) diperoleh nilai sig (0,001) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y).

2. Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho: Motivasi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung

H₁: Motivasi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada Motivasi (X2) diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y).

4.5 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Kompetensi (X1) dan Motivasi (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Ho : Kompetensi dan Motivasi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung

Ha : Kompetensi dan Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung

Tabel 4.17
Hasil Uji F

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Hasil Data Diolah Tahun 2023

Dengan tabel 4.17 terlihat bahwa nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Kompetensi dan Motivasi secara bersama - sama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Karyawan Bagian Penjualan PT. Lautan Berlian Utama Motor Cabang Lampung Lampung adalah berjenis kelamin laki laki, dengan range umur 20 – 30 Tahun, pendidikan terakhir Diploma dan dengan masa kerja 3 – 4 Tahun.

4.6.1 Pengaruh Kompetensi (X1) terhadap Produktivitas (Y)

Kompetensi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja, kompetensi memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas, dimana jika kompetensi dari seluruh karyawan baik maka secara otomatis produktivitas perusahaan juga akan meningkat dikarenakan seluruh karyawan telah memahami pekerjaan mereka masing masing dan dapat berkerja secara cepat.

Adanya hubungan antara kompetensi dan produktivitas, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiarlan (2020) menunjukkan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas, dan Nuryanto (2017)

menemukan adanya pengaruh antara kompetensi kerja terhadap produktivitas.

4.6.2 Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja, motivasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas, karyawan akan meningkatkan produktivitasnya jika motivasi yang diberikan perusahaan telah memuaskan karyawan dalam berkerja.

Adanya hubungan antara motivasi terhadap produktivitas, hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah (2019) menemukan adanya hubungan motivasi terhadap produktivitas. Yuliannisa (2017) menemukan adanya pengaruh antara motivasi terhadap produktivitas.

4.6.3 Pengaruh Kompetensi (X1) dan Motivasi (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Kompetensi kerja & Motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja, kompetensi memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas, dimana jika kompetensi dari seluruh karyawan baik maka secara otomatis produktivitas perusahaan juga akan meningkat dikarenakan seluruh karyawan telah memahami pekerjaan mereka masing masing dan dapat berkerja secara cepat. Motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja, motivasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas, karyawan akan meningkatkan produktivitasnya jika motivasi yang diberikan perusahaan telah memuaskan karyawan dalam berkerja.

Adanya hubungan antara kompetensi dan produktivitas, hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiarlan (2020) menunjukkan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Adanya hubungan antara motivasi terhadap produktivitas, hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah (2019) menemukan adanya hubungan motivasi terhadap produktivitas.